



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KINERJA USAHA  
TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA UMKM DI  
PADANG BULAN MEDAN KECAMATAN  
MEDAN BARU KOTA MEDAN  
PROVINSI SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

**Oleh :**

**FELINA TAFONAO**

NPM 1915310562

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS SOSIAL SAINS UNIVERSITAS PEMBANGUNAN  
PANCA BUDI  
MEDAN  
2024**

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

JUDUL : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KINERJA USAHA TERHADAP  
KEBERLANGSUNGAN USAHA UMKM DI PADANG BULAN MEDAN  
KECAMATAN MEDAN BARU KOTA MEDAN PROVINSI SUMATERA  
UTARA

NAMA :  
N.P.M : FELINA TAFONAO  
FAKULTAS : 1915310562  
PROGRAM STUDI : SOSIAL SAINS  
TANGGAL KELULUSAN : Manajemen  
: 08 Mei 2024

### DIKETAHUI

DEKAN



Dr. E. Rusiadi, SE., M.Si.

KETUA PROGRAM STUDI



Husni Muharram Ritonga, B.A., M.Sc. M.

### DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING

PEMBIMBING I



Drs H.Kasim Siyo., M.Si.Ph.D

PEMBIMBING II



Pipit Buana Sari, S.E., M.M.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : FELINA TAFONAO  
NPM : 1915310562  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN  
JENJANG : S1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KINERJA USAHA TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA UMKM DI PADANG BULAN MEDAN KECAMATAN MEDAN BARU KOTA MEDAN PROVINSI SUMATERA UTARA

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi in merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademik.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 21 Maret 2024



**FELINA TAFONAO**

Npm 1915310562

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : FELINA TAFONAO  
TEMPAT/TANGGAL LAHIR : Sifaoroasi /08 Oktober 1999  
NPM : 1915310562  
FAKULTAS : Sosial Sains  
PROGRAM STUDI : Manajemen  
ALAMAT : Sifaoroasi Uluhou Dusun Iii Kec. Bawolato

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan,21 Maret 2024

Yang membuat pernyataan



**FELINA TAFONAO**

NPM 1915310562

## **ABSTRAK**

Untuk mencapai kesejahteraan literasi keuangan sangat penting dalam kinerja usaha, karena kinerja usaha mempunyai hubungan yang erat dalam mengukur tentang literasi keuangan. Dengan pemahaman atau kemampuan seseorang dalam mengukur terkait konsep keuangan dan memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan yang menerapkan akuntabilitas dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan secara simultan literasi keuangan (X1) dan kinerja usaha (X2) Terhadap keberlangsungan usaha UMKM (Y) dengan kasus di padang bulan medan kecamatan medan baru kota medan provinsi sumatera utara. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu menyebarkan koesioner kepada 57 responden, dengan populasi sebanyak 120 dengan objek penelitian yaitu di padang bulan medan kecamatan medan baru kota medan provinsi sumatera utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan pada perilaku terhadap keberlangsungan usaha UMKM (Y), Kinerja usaha (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM. Dan secara simultan literasi keuangan (X1) dan kinerja usaha (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM (Y) dengan kasus di padang bulan medan kecamatan medan baru kota medan provinsi sumatera utara.

**Kata Kunci: Literasi Keuangan, Kinerja Usaha, Keberlangsungan Usaha**

**UMKM**

## **ABSTRAC**

*To achieve prosperity, financial literacy is very important in business performance, because business performance has a close relationship in measuring financial literacy. With a person's understanding or ability to measure related financial concepts and having the ability to manage finances by implementing accountability well. This research aims to determine the partial and simultaneous influence of financial literacy (X1) and business performance (X2) on the sustainability of MSME businesses (Y) in the case of Padang Bulan Medan, Medan Baru District, Medan City, North Sumatra Province. This research was carried out using quantitative research methods with data collection techniques, namely distributing questionnaires to 57 respondents, with a population of 120 with the research object being Padang Bulan Medan, Medan Baru District, Medan City, North Sumatra Province. The results of this research show that partially financial literacy (X1) has a positive and significant effect on behavior towards the sustainability of MSME businesses (Y), business performance (X2) has a positive and significant effect on the sustainability of MSME businesses. And simultaneously financial literacy (X1) and business performance (X2) have a positive and significant effect on the sustainability of MSME businesses (Y) in the case of Padang Bulan Medan, Medan Baru District, Medan City, North Sumatra Province.*

**Keywords :** *Financial Literacy, Business Performance, MSME Business Sustainability*

## **MOTTO**

“Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan, Prove Them Wrong”

“Orang lain tidak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang ya!”

“Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia”.

(Kolose 3:23)

## **PERSEMBAHAN**

Tiada lembar yang paling inti dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, laporan skripsi saya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orangtua, sahabat, serta teman teman yang selalu memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini. Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? Karena mungkin ada suatu hal dibalik itu semua, dan percayalah alasan saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat yang di limpahkannya sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul” Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kinerja Usaha Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM Di Padang Bulan Medan Kecamatan Medan Baru Kota Medan Provinsi Sumatera Utara “. Ini dapat diselesaikan tepat waktunya. Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan untuk memperoleh gelar sarjana Strata (S1) Manajemen. Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., MM., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Bapak Dr. E. Rusiadi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Husni Muharram Ritonga, BA., Msc. M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Drs H. Kasim Siyo., M.Si.Ph.D. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Pipit Buana Sari, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistemati.



6. Orang tua penulis Ayah Ohenasokhi Tafonao dan Ibu Dameria Bawamenewi yang saya cintai yang telah memberikan dukungan, materi beserta doa kepada penulis sehingga selesainya skripsi saya ini.
7. Untuk kekasih saya Salife Gulo yang telah menemani penulis, membantu, mensupport , dan mendoakan selama penyusunan skripsi.
8. Untuk abang saya Ofeber Tafonao, adek saya Priskila Tafonao, Alex Putra Tafonao, Open Rius Putra Jaya Tafonao dan calon kakak Ipar saya Indah Febriani Purba yang selalu memberikan semangat serta dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Teman teman Fakultas Sosial Sains, Prodi Manajemen Khususnya Kelas Karyawan. Terimakasih atas dorongan dan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian skripsi ini dengan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Terimakasih.

Medan 21 Maret 2024

**FELINA TAFONAO**  
**NPM 1915310562**

## DAFTAR ISI

### PENGESAHAN SKRIPSI

### PERSETUJUAN UJIAN

### SURAT PERNYATAAN

**ABSTRAK** ..... i

**ABSTRAC**..... ii

**MOTTO** ..... iii

**KATA PENGANTAR**..... iv

**DAFTAR ISI**..... vi

**DAFTAR GAMBAR**..... ix

**DAFTAR TABEL** ..... x

**BAB I PENDAHULUAN** ..... 1

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Identifikasi Masalah Dan Batasan Masalah ..... 8

1. Identifikasi Masalah..... 8

2. Batasan Masalah ..... 9

C. Rumusan Masalah ..... 9

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian..... 10

1. Tujuan Penelitian ..... 10

2. Manfaat Penelitian ..... 10

a. Bagi Peneliti..... 10

b. Bagi Akademis..... 10

c. Bagi Pelaku UMKM ..... 10

E. Keaslian Penelitian ..... 11

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**..... 12

A. Landasan Teori ..... 12

1. Keberlangsungan Usaha UMKM..... 12

a. Pengertian Keberlangsungan UMKM ..... 12

b. Manfaat Keberlangsungan UMKM ..... 14

c. Indikator Keberlangsungan UMKM..... 15

2. Kinerja usaha.....	15
a. Pengertian Kinerja Usaha .....	15
b. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha.....	17
c. Indikator Kinerja Usaha.....	18
3. Literasi Keuangan .....	19
a. Pengertian Literasi Keuangan.....	19
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan.....	21
c. Indikator Literasi Keuangan .....	22
B. Penelitian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Konseptual .....	31
D. Hipotesis .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	33
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	34
1. Tempat Penelitian.....	34
2. Waktu Penelitian .....	34
C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	35
1. Populasi Penelitian .....	35
2. Sampel Penelitian.....	35
D. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel .....	35
1. Definisi Operasional.....	35
2. Pengukuran Variabel .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Teknik Analisis Data.....	38
1. Analisis Deskriptif .....	38
2. Uji Kualitas Data.....	38
3. Uji Hipotesis.....	42
4. Koefisien Determinasi.....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Hasil Penelitian.....	44
1. Deskripsi Objek Penelitian.....	44
2. Deskripsi Karakteristik Responden.....	49

3. Analisis Deskriptif.....	52
4. Pengujian Kualitas Data.....	53
5. Pengujian Asumsi Klasik.....	58
6. Koefisien determinasi.....	62
7. Pengujian Hipotesis.....	63
B. Pembahasan.....	65
1. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kinerja Usaha Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM Di Padang Bulan Medan Kec.Medan Baru Kota Medan Provinsi Sumatera Utara.....	65
2. Pengaruh Kinerja Usaha UMKM Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM di Kec. Padang Bulan Kota Medan.....	66
3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Kinerja Usaha Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM di Kec. Padang Bulan Kota Medan...	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 4.1 Hasil Normalitas Data .....	59
Gambar 4.2 Hasil Normalitas Data.....	60
Gambar 4.3 Hasil Uji Berdasarkan ScatterPlot.....	62

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Pra Survei Keberlangsungan UMKM.....	4
Tabel 1.2 Pra Survei Literasi Keuangan .....	5
Tabel 1.3 Pra Survei Kinerja Usah .....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	36
Tabel 3.2 Definisi Operasional .....	37
Tabel 3.3 Pengukuran Variabel .....	37
Tabel 4.1 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	50
Tabel 4.2 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	50
Tabel 4.3 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	51
Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif .....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Data Literasi Keuangan .....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Kinerja Usaha .....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Keberlangsungan Usaha .....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan .....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Usaha .....	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Keberlangsungan Usaha .....	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Data .....	59
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas .....	61
Tabel 4.13 Koefisien Determinasi .....	63
Tabel 4.14 Hasil Uji Secara Parsial (t) .....	63
Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (f) .....	64

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangatlah berperan penting bagi laju perekonomian sebagai salah satu cara untuk mempercepat pembangunan daerah. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) secara umum adalah satu model baru dalam kegiatan perniagaan atau perdagangan, ada juga yang mengertikan bahwa UMKM adalah suatu usaha perniagaan yang pengelolaannya dilakukan oleh individu atau perorangan serta badan usaha dengan lingkup kecil yang lebih dikenal dengan istilah mikro. Dalam hal ini UMKM memiliki peranan yang sangat penting dalam mempercepat perkembangan perekonomian serta memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian di Indonesia.

Dengan besarnya jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta daya serap tenaga kerja, Indonesia memiliki potensi basis ekonomi nasional yang kuat. UMKM merupakan pasar potensial bagi industri jasa keuangan, UMKM cepat mencari pasar ekspor potensial, dan UMKM paling banyak menyerap kredit. Selain itu, UMKM telah memberikan kontribusi signifikan terhadap PDB, UMKM telah menyerap sebagian besar tenaga kerja, dan UMKM merupakan pasar potensial bagi industri jasa keuangan. Tingkat UMKM terbangun secara konsisten sehingga penurunan jumlah pengangguran di Indonesia juga akan berkurang.

UMKM merupakan usaha mikro, kecil dan menengah berbentuk kegiatan produktif dalam bidang ekonomi oleh perorangan atau usaha yang berbentuk badan yang memiliki standar usaha mikro, kecil dan menengah Anggraeni, Harjanto & Hayat (2013). UMKM juga merupakan motor yang menggerakkan usaha informal yang terbanyak yang bisa menampung banyak tenaga kerja yang berperan vital dalam perekonomian di Indonesia. Saat ini, UMKM sedang dalam tren yang positif dengan jumlahnya yang terus bertambah setiap tahunnya. Tren positif ini akan berdampak baik bagi perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional sebesar 60,5%.

Pelaku UMKM harus memiliki wawasan tentang keuangan dan keputusan bisnis yang baik akan mengarah pada peningkatan pembangunan, meningkatkan kelangsungan hidup perusahaan selama krisis, dan pada akhirnya, perusahaan akan bertahan dalam jangka panjang. UMKM memberikan peluang kerja bagi penduduk lokal, mengurangi pengangguran, mengurangi ketimpangan ekonomi, dan memberikan akses ekonomi kepada kelompok-kelompok marginal. UMKM juga berkontribusi pada pendapatan nasional dan menciptakan lingkaran ekonomi yang berkelanjutan.

Untuk keberlangsungan kegiatan usahanya, UMKM harus memikirkan cara atau Langkah-langkah yang tepat demi keberhasilan usaha yang dijalani. Tidak dipungkiri, Pengertian UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Pelaku UMKM sering mengalami keterlambatan dalam pengembangannya. Usaha Kecil Menengah memang sangat dibutuhkan dalam menyerap tenaga kerja,



namun fakta lapangannya banyak masalah yang dialami oleh UMKM seperti, kapasitas SDM, legalitas, pembiayaan investor, pemasaran dan berbagai masalah dalam operasional manajemen UMKM itu sendiri sehingga sulit untuk bersaing dengan perusahaan besar. Hambatan utama dalam pertumbuhan usaha mikro dan kecil, yakni faktor kompetisi, faktor lokasi dan jaringan, faktor tenaga kerja, faktor ekonomi dan teknologi, dan faktor *finansial*. Dengan adanya UMKM, daerah-daerah ini dapat mengalami perkembangan ekonomi yang signifikan. UMKM memberikan peluang kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong kegiatan ekonomi lokal.

Kontribusi usaha UMKM mampu menyerap 97 persen dari total angkatan kerja dan mampu menghimpun hingga 60,4 persen dari total investasi di Indonesia. Berdasarkan data diatas, Indonesia mempunyai potensi basis ekonomi nasional yang kuat karena jumlah UMKM yang sangat banyak dan daya serap tenaga kerja sangat besar. UMKM memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia karena memberikan sumbangan signifikan khususnya dalam pembentukan produk domestik bruto dan penyerapan tenaga kerja. UMKM juga dipercaya memiliki ketahanan ekonomi yang tinggi sehingga dapat menjadi penopang bagi stabilitas sistem keuangan dan perekonomian. Keberlangsungan usaha merupakan suatu bentuk konsistensi dari kondisi suatu usaha, dimana keberlangsungan ini merupakan suatu proses berlangsungnya usaha baik mencakup pertumbuhan, perkembangan, strategi untuk menjaga kelangsungan usaha dan pengembangan usaha dimana semua ini bermuara pada keberlangsungan dan eksistensi usaha (Verdu, 2015). Keberlangsungan Usaha UMKM adalah tercapainya semua tujuan dan strategi untuk meningkatkan dan

menjaga keberlanjutan usaha, terutama keberlangsungan keuangan sangat bergantung pada tingkat keunggulan kompetitifnya Supriadi (2012). Menurut (Widayanti, 2017) keberlanjutan usaha adalah suatu kestabilan dari keadaan usaha, yang mana keberlangsungan adalah sistem berlangsungnya usaha yang mencakup pertumbuhan, kelanjutan dan pendekatan untuk melindungi kelangsungan usaha dan ekspansi usaha.

**Tabel 1.1 Pra survei  
Kerberlangsungan Usaha UMKM**

NO	Pra survei Kerberlangsungan Usaha UMKM	Alternatif Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1	Saya mampu memaksimalkan penjualan tercapai sesuai target yang telah ditentukan	4	40	6	60
2	Melakukan survei kepuasan pelanggan secara menyeluruh	2	20	8	80
3	Saya dapat memberikan pelayanan yang baik secara maksimal kepada pelanggan maupun calon pelanggan	9	90	1	10

Sumber data : *Penulis.2024.*

Berdasarkan tabel diatas dengan pernyataan saya mampu Memaksimalkan penjualan tercapai sesuai target yang telah ditentukan yang menjawab ya adalah 40% sedangkan yang menjawab tidak 60%. Melakukan survei kepuasanpelanggan secara menyeluruh yang menjawab ya 20% dan yang menjawab tidak 80%. saya dapat memberikan pelayanan yang baik secara maksimal kepada pelanggan maupun calon pelanggan ya 90% sedangkan yang menjawab tidak 10%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keberlangsungan usaha pelaku UMKM di Padang Bulan masih tergolong rendah terkonfirmasi dengan kurangnya kemampuan dalam memaksimalkan keuntungan usaha yang mereka punya dan jarang melakukan survei kepuasan pelanggan, padahal kepuasan pelanggan sangat menentukan dalam meningkatkan keberlansungan usaha.

Keberlangsungan suatu usaha tidak terlepas dengan kinerja usaha yang dilakukan oleh para pelaku UMKM. Kinerja usaha juga sangat menentukan keberhasilan suatu usaha yang kita lakukan dengan kinerja yang mumpuni maka dapat membuahkan hasil yang bagus. Kinerja usaha merupakan fungsi hasil- hasil kegiatan yang ada dalam suatu perusahaan yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dalam mencapai tujuan yang ditetapkan selama periode waktu tertentu Sehingga dapat disimpulkan bahwa penting adanya sosialisasi tentang bagaimana cara mengkalkulasi kinerja perusahaan menggunakan parameter yang sederhana yang terdiri dari pertumbuhan perusahaan.

**Tabel 1.2 Pra survei  
Kinerja Usaha**

NO	Pra survei Kinerja Usaha	Alternatif Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1	Saya memiliki kemampuan mengadakan terobosan yang menunjang pertumbuhan penjualan	3	30	7	70
2	Dapat mengantisipasi pengeluaran kas boros apabila permintaan meningkat	8	80	2	20
3	Saya bisa mengidentifikasi apabila terjadi kesalahan pembukuan yang menyebabkan kerugian	4	40	6	60

Sumber data : *Penulis.2024.*

Berdasarkan hasil pra survei yang di lakukan penulis mendapati pernyataan mengenai saya memiliki kemampuan mengadakan terobosan yang menunjang pertumbuhan penjualan yang menjawab ya adalah 30% sedangkan yang menjawab tidak adalah 70%. Dapat mengantisipasi pengeluaran kas boros apabila permintaan meningkat yang menjawab ya 80% dan tidak adalah 20%. Saya bisa mengidentifikasi apabila terjadi kesalahan pembukuan yang menyebabkan kerugian yang menjawab ya 40% dan yang menjawab tidak adalah 60%. Berdasarkan survei yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kurang kinerja

para pelaku UMKM di Padang Bulan. Karena kurangnya kemampuan dalam menunjang keuntungan usaha dan kurangnya kemampuan dalam mengidentifikasi kerugian.

Kinerja usaha mempunyai hubungan yang erat terhadap pengetahuan yang baik tentang literasi keuangan. Dengan pemahaman atau kemampuan seseorang dalam mengukur terkait konsep keuangan dan memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan yang menerapkan akuntabilitas dengan baik. Memiliki keterampilan literasi keuangan memungkinkan individu untuk membuat keputusan berdasarkan informasi tentang uang mereka dan meminimalkan kemungkinan disesatkan dalam masalah keuangan.

Menurut (Risnainingsih, 2017) Semakin tinggi tingkat pengetahuan pengetahuan keuangan maka pengelolaan terhadap usaha yang dimiliki juga akan membaik. Menjadi salah satu masalah yang seringkali terabaikan oleh para pelaku bisnis Usaha Mikro, khususnya berkaitan dengan penerapan kaidahkaidah pengelolaan keuangan dan akuntansi yang benar. Permasalahan tentang pengelolaan keuangan diyakini sebagai faktor kunci yang memicu kegagalan.

**Tabel 1.3**  
**Pra survei Literasi Keuangan**

NO	Pra survei Literasi Keuangan	Alternatif Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1	Bisa memahami bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran keuangan dalam usaha yang dikelola	9	90	1	10
2	Melakukan investasi terhadap keuntungan yang didapat	1	10	9	90
3	Mengasuransikan tempat usaha apabila sewaktu-waktu terjadi musibah	1	10	9	90

Sumber : Diolah penulis 2024

Berdasarkan tabel diatas pernyataan mengenai pernyataan Bisa memahami bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran keuangan dalam usaha yang

dikelola yang menjawab ya 90% dan tidak 10%. Melakukan investasi terhadap keuntungan yang didapat yang menjawab ya 10% sedangkan yang menjawab tidak 90%. Mengasuransikan tempat usaha apabila sewaktu-waktu terjadi musibahya 10% dan yang menjawab tidak 90%. Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan pelaku UMKM di Padang Bulan sangatlah rendah karena yang tidak menginvestasikan ataupun mengasuransikan tempat usaha mereka.

Menurut (Lusardi & Mitchell, 2014) Literasi keuangan adalah satu kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dan membuat keputusan yang lebih baik dalam mengelola kekayaan, hutang, ataupun asset yang dimilikinya. Literasi keuangan merupakan kemampuan dalam pengelolaan keuangan untuk meningkatkan atau memaksimalkan keuntungan usaha, pelaku UMKM harus memiliki literasi keuangan agar dapat membantu UMKM mengelola sumber dana keuangan dengan baik.

Sektor UMKM yang terbukti mampu menyerap jumlah tenaga kerja yang besar juga merupakan solusi untuk mengurangi jumlah pengangguran. Tren positif ini yang perlu terus dijaga pertumbuhannya agar sektor UMKM dalam skala yang besar mampu mengatasi masalah pengangguran di Indonesia. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di padang bulan medan kecamatan medan merupakan daerah yang sangat strategi mempunyai beragam aktivitas, terutama aktivitas ekonomi yang cukup baik membuat masyarakat dari daerah pinggiran datang ke Kota Medan untuk bekerja maupun tinggal. Hal ini berdampak pada permintaan akan permukiman di Kota Medan menjadi tinggi, akan tetapi harga tanah dan perumahan di perkotaan cukup mahal, sehingga tidak dapat dijangkau oleh masyarakat berpenghasilan rendah. Salah satu contoh kawasan suburban Medan

yang sedang berkembang adalah kawasan Padang Bulan Kecamatan Medan Baru. Jarak Padang Bulan Kecamatan Medan Baru dengan pusat kota cukup dekat, kurang lebih sekitar 5,7 kilometer.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KINERJA USAHA TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA UMKM DI PADANG BULAN MEDAN KECAMATAN MEDAN BARU KOTA MEDAN PROVINSI SUMATERA UTARA”**.

## **B. Identifikasi Masalah Dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang masalah maka dapat didefinisikan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Keberlangssungan usaha pelaku UMKM di Padang Bulan Medan masih tergolong rendah terkonfirmasi dengan kurangnya kemampuan dalam memaksimalkan keuntungan usaha yang mereka punya dengan presentase 60% yang menjawab “tidak” dari 10 responden dan jarang melakukan survei kepuasan pelanggan dengan presentasi 80% yang menjawab “tidak” dengan 10 responden.
- b. Kinerja usaha pelaku UMKM di Padang Bulan Medan kurangnya kemampuan dalam menunjang keuntungan usaha dengan presentase 70% yang menjawab “tidak” dengan 10 responden dan kurangnya kemampuan dalam mengidentifikasikan kerugian dengan presentasi 60% yang menjawab “tidak” dengan 10 responden.

- c. Literasi keuangan pelaku UMKM di Padang Bulan Medan masih sangat rendah masih sangat banyak pelaku UMKM yang tidak menginvestasikan keuntungan dari hasil usaha dengan presentase 90% yang menjawab “tidak” dan yang membuat asuransi tempat usaha dengan presentasi 90% yang menjawab “tidak”

## **2. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini dilakukan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian ini lebih memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Pembatasan masalah juga dimaksudkan untuk menentukan fokus penelitian yang akan dilakukan.

Dalam penelitian ini, pembatasan masalah difokuskan untuk mengetahui apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM dan pengaruh literasi keuangan pada keberlangsungan UMKM di Padang Bulan Medan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif terhadap perilaku keberlangsungan usaha UMKM di Padang Bulan Medan?
2. Apakah kinerja usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM di Padang Bulan Medan ?
3. Apakah literasi keuangan dan kinerja usaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM di Padang Bulan Medan?

## **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini didasarkan pada perumusan masalah yang telah di paparkan diatas, yaitu:

- a. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap kineja pelaku UMKM di Padang Bulan Medan.
- b. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM di Padang Bulan Medan.
- c. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja usaha dan keberlangsungan UMKM di Padang Bulan Medan.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi Peneliti**

Bagi peneliti Peneliti merupakan studi untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang keuangan Khususnya dalam meneliti pertumbuhan literasi keungan, keberlangsungan usaha dan kinerja pada usaha yang sedang berkembang dan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.

#### **b. Bagi Akademis**

Bagi Akademis Bisa memberi sumbangan sebagai acuan yang bisa digunakan untuk meningkatkan pengetahuan kepentingan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan pengaruh literasi keungan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Padang Bulan Medan.

#### **c. Bagi Pelaku UMKM**

Bagi pelaku UMKM diharapkan dapat menjadi pendoman dalam meningkatkan usaha yang sudah ada menjadi lebih baik dan mampu bersaing dalam persaingan skala besar sehingga bisa mendapatkan



keuntungan yang maksimal dan dapat memperluas usaha ataupun mempernyak usaha sehingga secara langsung akan memberikan manfaar kepada masyarakat banyak karena usaha yang sukses akan berujung membuka lapangan pekerjaan.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian terdahulu dari Aminullah syuhada (2022) yang berjudul:” Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha UMKM Di kota sukoharto”. Sedangkan penelitian ini berjudul : Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di padang bulan medan”

1. Variabel penelitian : Penelitian sebelumnya variabel literasi keuangan sebagai variabel (X) berpengaruh pada variabel kinerja usaha (Y1) dan variabel (X) juga berpengaruh pada variabel (Y2) yaitu keberlanjutan usaha sedangkan penelitian ini menggunakan 2 ( dua) variabel bebas yaitu Literasi Keuangan (X1) dan Kinerja Usaha (X2), dan 1 (satu) variabel terikat yaitu Keberlangsungan UMKM (Y1).
2. Jumlah populasi pada pada peneliti terdahulu berjumlah 450 responden sedangkan jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 120 responden.
3. Lokasai penelitian: Penelitian terdahulu dilakukan di Kota Sukoharjo sedangkan penelitian ini dilakukan di Padang Bulan Medan Kecamatan Medan Baru Kota Medan Provinsi Sumatera Utara.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Keberlangsungan Usaha UMKM**

###### **a. Pengertian Keberlangsungan UMKM**

Banyak usaha yang berusaha untuk menjaga keberlanjutannya, namun banyak juga usaha yang tutup karena pihak manajemen tidak mampu mempertahankan keberadaannya. Keberlanjutan atau keberlangsungan usaha merupakan cara dalam suatu organisasi yang memiliki tujuan tertentu untuk melakukan kesinambungan usaha dengan meningkatkan pelayanan. Cara meningkatkan pelayanan, perusahaan dapat merespon kritikan/saran dan melakukan perbaikan pelayanan. Menurut (Supriadi, 2018) Keberlangsungan Usaha UMKM adalah tercapainya semua tujuan dan strategi untuk meningkatkan dan menjaga keberlanjutan usaha, terutama keberlangsungan keuangan sangat bergantung pada tingkat keunggulan kompetitifnya. Keberlanjutan usaha UMKM dapat memberikan peluang kerja bagi penduduk lokal, mengurangi pengangguran, mengurangi ketimpangan ekonomi, dan memberikan akses ekonomi kepada kelompok-kelompok marginal. UMKM juga berkontribusi pada pendapatan nasional dan menciptakan lingkaran ekonomi yang berkelanjutan.

Sedangkan menurut Menurut Widayanto, (2020) bahwa keberlangsungan usaha (*going concern*) adalah kemampuan perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Menurut (Widayanti, 2017) keberlanjutan usaha adalah suatu kestabilan dari keadaan usaha, yang mana keberlangsungan adalah sistem berlangsungnya usaha yang mencakup pertambahan, kelanjutan dan pendekatan untuk melindungi kelangsungan usaha

dan ekspansi usaha. Menurut Narayanadp (2018) *Business Sustainability* (Keberlanjutan Usaha) adalah usaha.bisnis untuk menghambat efek negatif bagi lingkungan maupun sosial agar keturunan penerus nanti memiliki sumber daya yang memadai untuk memenuhi kebutuhannya.

Keberhasilan di pasar global yang memiliki kualitas baik akan membuat *Business Sustainability* aman bagi lingkungan. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keberlanjutan usaha adalah suatu usaha yang tetap berlangsung dari waktu ke waktu secara turun menurun dalam jangka panjang dengan kepemimpinan yang sama, sehingga dapat mempertahankan hasil produk yang dihasilkan.

Dengan menciptakan keunggulan maka perusahaan akan mampu bertahan dan bahkan berkembang ke arah yang lebih maju. Dengan keunggulan itu usaha itu akan bisa memelihara keberlanjutan menuju masa depan yang lebih sejahtera. Kemampuan berkompetisi secara unggul bagian cara dari perusahaan untuk menggapai target akhir, yaitu *sustainabe* dan berorientasi pada profit yang banyak. kemampuan berkompetisi yang *sustain* adalah jalan dalam menggapai final target perusahaan, yaitu memperbaiki *company sustainability*. Penilaian ketepatan perusahaan dalam menyediakan produk, kebutuhan konsumen, penguasaan pasar merupakan hasil bersaing secara *sustainable*. Kemampuan persaingan perusahaan bisa ditunjukkan adanya kemampuan untuk mengantisipasi kompetitor baru, *supplier*, barang, distribusi dan kompetisi dari berbagai perusahaan yang ada.

Jadi dapat disimpulkan bahwa keberlangsungan usaha sangatlah penting dalam meningkatkan usaha yang dimiliki seseorang baik dalam pelayanan maupun dalam meningkatkan kualitas produk yang dimiliki pelaku UMKM,

Keberlanjutan usaha memberikan peluang bagi pelaku usaha UMKM untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan, yang dapat dicapai.

#### **b. Manfaat Keberlangsungan UMKM**

Keberlanjutan usaha sangatlah penting dikarenakan mampu untuk mengurangi kemiskinan sekaligus sebagai alat dalam proses lebih pemeratakan tingkat perekonomian masyarakat kurang mampu serta sebagai salah satu sumber pendapatan Negara dan mampu. membuka lapangan pekerjaan, menjadi penyumbang terbesar nilai produk domestik bruto, salah satu solusi efektif bagi permasalahan ekonomi masyarakat kelas kecil dan menengah. Keberlanjutan usaha atau *firm sustainability* juga merujuk pada kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kinerja yang baik dalam jangka panjang. *Sustainable business*, atau bisnis yang berkelanjutan, adalah suatu pendekatan dalam menjalankan bisnis dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi. Tujuannya adalah untuk menciptakan nilai jangka panjang yang seimbang dan berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.

Menurut Ariani & Suresmiathi (2013) melalui kewirausahaan, UMKM sangat berperan dalam mengurangi pengangguran, menyediakan lapangan pekerjaan, mengurangi tingkat kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan serta membangun kapribadian negara. Kontribusi UMKM di Indonesia sangatlah besar, mampu menyerap 97 persen dari total angkatan kerja dan mampu menghimpun hingga 60,4 persen dari total investasi di Indonesia. Berdasarkan data diatas, Indonesia mempunyai potensi basis ekonomi nasional yang kuat karena jumlah UMKM yang sangat banyak dan daya serap tenaga kerja.

### c. Indikator Keberlangsungan UMKM

Adapun indikator keberlangsungan usaha Menurut (Supriadi, 2018) UMKM yaitu:

- 1) Memaksimalkan penjualan tercapai sesuai target yang telah ditentukan.
- 2) Melakukan survei kepuasan pelanggan secara menyeluruh.
- 3) Memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan maupun calon pelanggan.
- 4) Memaksimalkan persediaan barang dagangan selalu tersedia atau ready.
- 5) Membantu karyawan agar bisa bekerja dengan nyaman dengan fasilitas yang baik.
- 6) Memahami dan memberikan hak serta kewajiban karyawan.

## 2. Kinerja usaha

### a. Pengertian Kinerja Usaha

Kinerja usaha UMKM menurut (Marija, 2021) adalah *output* pengusaha UMKM yang start-nya dari pembukaan usaha hingga diraihnya target yang telah ditetapkan mengacu pada standar penilaian perusahaan yang diputuskan sebelumnya. Penentuan tingkat kinerja usaha UMKM sering memakai parameter yang sederhana agar dengan mudah dapat mengetahui kondisi UMKM secara riil. Parameter yang dipakai untuk riset itu kenaikan pada *company growth*, total *company sale*, total *order* dan *cash position* di perusahaan tersebut (Aribawa, 2016). Meningkatkan kinerja bisnis memerlukan pendekatan strategis dan holistik yang berfokus pada bidang-bidang utama seperti menetapkan dan melacak KPI, meningkatkan efisiensi operasional, berinvestasi dalam pengembangan karyawan, membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan, dan mengelola risiko secara efektif.

Secara umum, definisi kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pegawai sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan atau diberikan kepadanya. (Audita, 2012) Kinerja usaha merupakan fungsi hasil- hasil kegiatan yang ada dalam suatu perusahaan yang dipengaruhi oleh faktor intern dan ekteren dalam mencapai tujuan yang ditetapkan selama periode waktu tertentu Sehingga dapat disimpulkan bahwa penting adanya sosialisasi tentang bagaimana cara mengkalkulasi kinerja perusahaan menggunakan parameter yang sederhana yang terdiri dari pertumbuhan perusahaan, total laba perusahaan, jumlah order yang dicapai dan keadaan kas perusahaan saat itu. Menurut (Putra 2021). Kinerja usaha merupakan sebuah strategi yang berlandaskan orientasi kewirausahaan yang membutuhkan sumber daya modal untuk mengembangkan dan menguji ide-ide baru , mencari peluang pasar baru serta memposisikan strategi pada pasar yang telah ditentukan.

Menurut (Moeheriono, 2012) kinerja usaha merupakan sebuah penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan dalam suatu perencanaan strategi suatu organisasi. Kinerja UMKM merupakan suatu tampilan keadaan yang utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, adalah hasil maupun prestasi yang dipengaruhi atas kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Kinerja usaha sangatlah penting dikarenakan kinerja dapat memberikan informasi penting kepada perusahaan untuk memperbaiki keputusan dan menyediakan umpan balik kepada para karyawan tentang kinerja yang sesungguhnya. Salah satu penentu

dalam mendapatkan kinerja yang baik adalah dengan memiliki karyawan yang mumpuni atau pun kemampuan pengusaha dalam meningkatkan keuntungan usaha atau perusahaan.

Menurut (Moeheriono 2013), kinerja atau *performance* merupakan sebuah penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan dalam suatu perencanaan strategis suatu organisasi.

## **b. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha**

### **1. Kurangnya modal**

Kurangnya Modal usaha merupakan kurangnya uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya atau modal adalah harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu untuk menambah kekayaan.

### **2. Lama usaha**

Menurut (Husaini & Ayu, 2017) lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangannya yang sedang dijalani saat ini. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi tingkat pengamatan seseorang dalam bertingkah laku. Dengan kata lain, semakin lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usaha perdagangan maka akan semakin meningkat pula pengetahuan mengenai perilaku konsumen dan perilaku pasar.

### 3. Pemberian kredit

Pemberian kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain, yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

### c. Indikator Kinerja Usaha

Untuk mengukur kinerja usaha menurut (Marija, 2021) sebagai berikut:

#### 1. Peningkatan Penjualan

Peningkatan penjualan dapat diukur menurut penilaian pelaku usaha dengan rata-rata tingkat penjualan selama tiga tahun terakhir. Peningkatan penjualan merupakan hasil akhir yang dicapai perusahaan dari hasil penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Peningkatan penjualan tidak memisahkan secara tunai maupun kredit tetapi dihitung secara keseluruhan dari total yang dicapai.

#### 2. Peningkatan *Profit*

Keuntungan atau laba pengukurannya dinilai dari rata-rata tingkat keuntungan perusahaan selama kurun waktu 3 tahun terakhir. Meningkatkan profit berarti meningkatkan peluang bagi usaha untuk berkembang lebih besar dan menjangkau audiens yang lebih luas. *Profit* dari usaha sangatlah penting karena *Profit* adalah sumber daya utama yang memastikan kelangsungan operasional suatu bisnis. Dengan adanya *profit*, perusahaan dapat membiayai kegiatan operasional sehari-hari, termasuk pembayaran gaji karyawan,



pengeluaran operasional, dan investasi untuk pengembangan lebih lanjut.

### 3. Pertumbuhan Memuaskan

Menilai seberapa puas wirausahawan terhadap pertumbuhan usaha selama pertumbuhan usaha selama kurun waktu 3 tahun. Dengan pertumbuhan usaha yang memuaskan akan mengacu pada peningkatan skala operasi perusahaan. peningkatan kapasitas produksi. Penjualan Dan Keuntungan perusahaan menjual lebih banyak barang, berkontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan dan laba.

## 3. Literasi Keuangan

### a. Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Mendari & Kewal (2014) literasi keuangan merupakan Literasi keuangan merupakan kapasitas individu atau kelompok untuk mengelola keuangan mereka dengan bijaksana sesuai dengan kebutuhan mereka dan lingkungan ekonomi tempat mereka tinggal. sedangkan menurut OJK (2016) literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Adanya literasi keuangan bertujuan untuk meniadakan segala bentuk hambatan yang bersifat harga maupun non-harga , terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan (Suryani & Ramadhan, 2017) Literasi keuangan adalah proses untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam keuangan dengan dapat mengelola sumber keuangan pribadi yang memiliki dengan lebih baik (Roestanto & Aprilia, 2017). Literasi keuangan

juga dapat didefinisikan sebagai keterampilan dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan keuangan yang dimiliki, sehingga dapat bermanfaat dalam upaya pencapaian kesejahteraan .

Konsep literasi keuangan, yaitu mencakup pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi mengenai konsep keuangan, kecakapan mengenai keuangan pribadi/ perusahaan dan kemampuan melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu (Aribawa & Dwitya, 2016) .Literasi Keuangan merupakan faktor yang fundamental untuk pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan. Dari sudut pandang konsumen, literasi keuangan yang baik akan memunculkan keputusan pembelian yang mengedepankan kualitas. Hal ini akan berakibat pada kompetisi di industri yang menjadi sehat dan kompetisi akan mengedepankan inovasi dalam barang dan jasa yang ditawarkan ke konsumen.

Literasi keuangan merupakan kapasitas individu atau kelompok untuk mengelola keuangan mereka dengan bijaksana sesuai dengan kebutuhan mereka dan lingkungan ekonomi tempat mereka tinggal. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah utama dalam UMKM karena jika pengelolaan keuangan dalam UMKM tidak berjalan dengan baik maka akan menghambat pengelolaan uang dan aset lainnya kinerja dan mendapatkan akses pembiayaan. Mengatur atau mengelola keuangan usaha dan bisnis secara efektif merupakan sebuah metode untuk menjaga laju atau aliran dana perusahaan agar tidak terjadi kebocoran yang berujung kerugian *finansial*.

Dengan literasi keuangan yang baik, Sobat akan mampu untuk bertanggung jawab atas setiap pengambilan keputusan karena telah memahami faktor-faktor pendukung dalam pengambilan keputusan tersebut. Selain itu, dengan literasi keuangan yang baik juga bisa meminimalkan terjadinya keputusan yang salah terhadap isu ekonomi dan keuangan yang muncul. Dari sudut pandang penyediaan jasa keuangan, literasi keuangan yang baik akan memberikan informasi yang memadai mengenai produk, pemahaman resiko pada pelanggan dan efisiensi biaya. Sedangkan dari sudut pandang pemerintah, dengan adanya literasi keuangan yang baik pada masyarakat maka pemerintah dapat memperoleh pemasukan pajak dengan maksimal untuk pengembangan infrastruktur dan fasilitas pelayanan publik.

Jika tingkat literasi keuangan individu tinggi, maka akan semakin baik keputusan keuangan yang dilakukan oleh individu tersebut dan sebaliknya, jika tingkat literasi keuangan rendah akan sulit untuk mengatur keuangannya sehingga individu tersebut sulit untuk menabung sehingga akan menyebabkan kesulitan keuangan

## **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan**

### **1) Perilaku Keuangan**

(Joshua & Nuryasman, 2021) perilaku keuangan merupakan suatu cara yang dilakukan setiap orang untuk memperlakukan, mengelola dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya. Kemudian menurut (Halim & Astuti, 2015) perilaku keuangan adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar

dari masalah keuangan. Lebih lanjut menurut (Hasibuan & S, 2022) perilaku keuangan adalah seberapa baik rumah tangga atau individu mengelola sumber daya keuangan yang mencakup perencanaan anggaran tabungan, asuransi dan investasi. Dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah sebuah perilaku yang memperlakukan, mengelola dan menggunakan keuangan yang dimiliki untuk mencapai tujuan dari penggunaan keuangan sehingga terhindar dari risiko keuangan.

## 2) Demografi

Faktor demografi merupakan gambaran latar belakang seseorang yang dapat mempengaruhi literasi keuangan (Suryanto & Mas, 2018) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah gender dan tingkat pendidikan, jenis kelamin, usia, etnis atau ras, pekerjaan dan pendapatan sebagai faktor yang mempengaruhi literasi keuangan.

### c. Indikator Literasi Keuangan

Mendari & Kewal (2014) indikator literasi keuangan sebagai berikut :

#### 1) Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan

Pengetahuan keuangan mengacu pada pemahaman individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi. Tingginya tingkat pengetahuan keuangan seseorang akan mencerminkan orang tersebut dapat mengelola keuangannya dengan baik. Pengetahuan keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan seorang individu untuk

pemahaman keuangan serta keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan yang ada untuk kesuksesan suatu usaha. Tujuan pengelolaan keuangan adalah untuk memaksimalkan laba dari bisnis yang Anda jalani. Mengelola keuangan juga memiliki tujuan untuk membuat laba atau keuntungan usaha menjadi lebih maksimal. Dengan adanya hal tersebut, tentu menjadi salah satu pertanda bahwa bisnis bisa berkembang dengan baik. Apabila keuangannya tidak dikelola dengan baik, produktivitas ini pasti menurun. Itu karena, program tersebut bisa saja kekurangan asupan finansial. Ketika kondisi itu terjadi, produktivitas ekonomi yang coba diusahakan justru tidak akan didapat.

## 2) Pengelolaan kredit

Manajemen kredit adalah pengelolaan kredit yang dijalankan oleh bank meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan sedemikian rupa sehingga kredit tersebut berjalan dengan baik sesuai dengan kesepakatan antara bank dengan debitur. Pengelolaan tabungan dan investasi. Manajemen kredit merupakan pengelolaan kredit yang dijalankan oleh pihak perbankan, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sehingga kredit tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai kesepakatan antara pihak bank dengan debitur.

## 3) Pengelolan tabungan dan investasi

Pengelolaan tabungan adalah sebuah proses yang membantu penempatan dana surplus yang dimiliki seseorang dengan tujuan untuk

kemudahan akses likuiditas, perencanaan keuangan dan keamanan. Manajemen tabungan *finansial* mengacu pada proses memperkirakan tabungan berdasarkan faktor-faktor seperti melacak tabungan, merencanakan dengan baik, dan memetakannya . Oleh karena itu, hal ini membantu organisasi dalam mengendalikan pengeluaran dan mencapai penghematan dengan memiliki gambaran yang jelas tentang rekening dan merencanakan strategi mereka dengan tepat.. Sedangkan pengelolaan investasi adalah proses yang membantu perumusan kebijakan dan tujuan sekaligus pengawasan dalam penanaman modal untuk memperoleh keuntungan (www.ojk.go.id; 2015). Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha.

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Peneliti Terdahulu**

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	(Sari, Rimban o, & Marselino, 2022)	Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM	Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan	Kinerja dan Keberlangsungan Usaha	<i>Literature Review (SLR)</i>	<i>Financial Literacy affects MSME Performance, Financial Literacy affects MSME business continuity, Financial Inclusion has an influence on MSME performance, financial inclusion affectsMSME business</i>

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
						<i>continuity, and financial literacy</i>
2	(Naufal & Purwanto, 2022)	Dampak Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F&B Kecamatan Sumbersari Jember) Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F&B Kecamatan Sumbersari Jember)	Literasi Keuangan	Kinerja Dan Keberlanjutan	<i>Partial Least Square (PLS)</i> .	Berdasarkan hasil survei dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak memberikan kontribusi terhadap kinerja usaha dan keberlangsungan usaha UMKM Kabupaten Jember. Namun demikian, kinerja tetap menunjukkan dampak terhadap kelangsungan usaha.
3	(Kusuma, Narulitasari, & Nurohman, 2021)	Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM Di Solo Raya	Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan	Kinerja Dan Keberlanjutan UMKMDi Solo Raya	<i>Partial Least Square (PLS)</i>	Hasil pengujian menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha dan kinerja keuangan UMKM, serta literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKMDi Solo Raya.

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
						Sedangkan variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha pada UMKM di Solo Raya.
4	(Marija M., 2021)	Pengaruh <i>Financial Capital</i> , dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Malang	Financial Capital, dan Literasi Keuangan	Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM)	<i>Partial Least Square (PLS)</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial capital berpengaruh terhadap kinerja usaha, literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja usaha, financial capital berpengaruh terhadap mengatur UKM, sedangkan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap mengatur UKM di Kota Malang
5	(Hilma wati & Kusumaningtias, 2021)	Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap kinerja usaha	Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan	Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah.	<i>Partial Least Square</i>	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor UMKM. Sedangkan literasi keuangan memiliki pengaruh yang terhadap kinerja dan



No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
						keberlangsungan sektor UMKM.
6	(Idawati & Pratama, 2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar	Literasi Keuangan	Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM	Model persamaan struktural berbasis <i>partial least square</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa dengan pemahaman literasi keuangan yang baik diharapkan para pelaku UMKM akan mampu membuat keputusan keuangan dan manajemen yang tepat untuk peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha.
7	(Septiani & Wuryani, 2020)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja di UMKM di Sidoarjo	Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan	Kinerja UMK	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan kinerja UMKM di Sidoarjo.

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
8	(Sanist asya, Rahardjo, & Iqbal, 2019)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecildidi Kalimantan Timur	Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan	Kinerja Usaha Kecil	<i>PLS</i> <i>(Partial</i> <i>Least</i> <i>Square)</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan inklusi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha kecil.  Nilai variabel inklusi keuangan terhadap variabel kinerja usaha dengan koefisien jalur sebesar 0.597 dan t- statistik sebesar 10.956 > 1.960 serta memilikinilai p value sebesar 0.000 < 0.005.  Sehingga variabel inklusi keuangan memiliki pengaruh positif secara langsung dan signifikan terhadap variabel kinerja usaha
9	(Kasendah & Wijayaningka, 2019)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM anggota binaan PPK	Literasi Keuangan	Kinerja UMKM	Kuantitatif Deskriptif	Tingkat Literasi Keuangan pada anggota UMKM Binaan PPKM Wilayah Rancaekek dan Cileunyi secara keseluruhan jika digolongkan

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
		M untuk wilayah Rancaeke kdan Cileunyi				pada tingkat literasi keuangan menurut OJK berada pada kategori less literate atau literasi keuangan yang dimiliki kurang baik. yaitu tidak berpengaruh
10	(Pangabean, Dalimunte, Aprinawati, & Napitupulu, 2018)	Analisis Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner Kota Medan	Literasi Keuangan	Keberlangsungan usaha	Regresi	Pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha kuliner
11	(Rahayu, 2017)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Surabaya	Literasi Keuangan	Kinerja dan Keberlangsungan UMKM	Model persamaan struktural	Hipotesis pertama pada penelitian ini menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Surabaya, Hipotesis kedua menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha

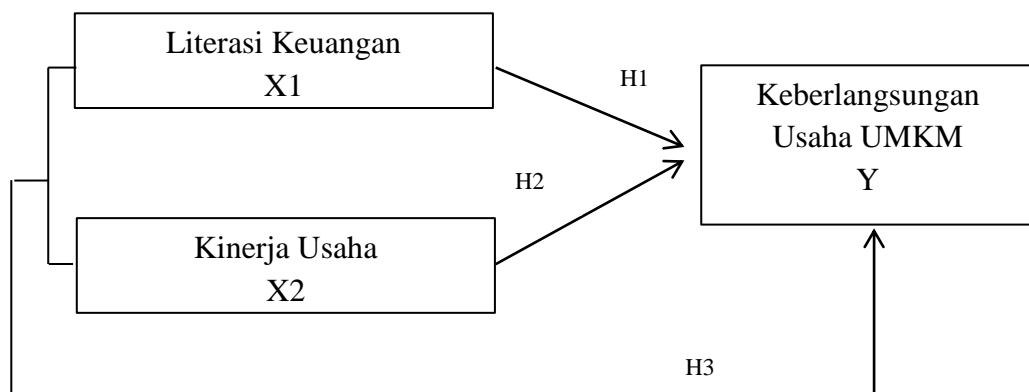
No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
12	(Aribawa D.,2016)	Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah	Literasi keuangan	Kinerja dan keberlangsungan usaha UMKM	Model persamaan struktural	penelitian mengkonfirmasi adanya pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha UMKM kreatif di Jawa Tengah. Hal ini memiliki implikasi bahwa dengan literasi keuangan yang baik diharapkan UMKM akan mampu membuat keputusan manajemen dan keuangan yang tepat untuk peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha. Dengan temuan ini diharapkan muncul dukungan yang signifikan dari pemerintah sebagai regulator, akademisi sebagai edukator, swasta sebagai katalisator, dan komunitas sebagai pendorong untuk pengembangan

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
						gan lite-rasi keuangan pada UMKM di Jawa Tengah

Sumber data : *penulis*. 2024.

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konsep dalam penelitian ialah alur berpikir dengan menerapkan berbagai model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah dalam topik penelitian dengan susunan yang sistematis (Sugiyono, 2017). Berikut kerangka konseptual dalam penelitian ini:



Sumber data : *Penulis*. 2024.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis menurut (Sugiyono, 2019), adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- H1 Literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan pada perilaku terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM di Padang Bulan Medan.
- H2 Diduga Kinerja usaha secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM di Padang Bulan Medan
- H3 Diduga Literasi Keuangan dan Kinerja Usaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM di Padang Bulan Medan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Pendekatan penelitian merupakan seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Maksud nya adalah agar penelitian yang dapat memperoleh gambaran yang jelas dan mengenai masalah yang akan dihadapi. Pendekatan penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Rancangan tersebut digunakan untuk mendapatkan jawaban yang akan diteliti dan pertanyaan penelitian yang akan dirumuskan. Pendekatan penelitian ini berdasarkan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian asosiatif / kuantitatif. Menurut Rusiadi, (2016), penelitian asosiatif / kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Penelitian ini membahas tentang pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja usaha dan keberlangsungan usaha UMKM di Padang Bulan Medan Baru Sumatera Utara.

## B. Tempat Dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Penelitian ini di lakukan secara langsung di Padang Bulan Medan yang berlokasi di Jl. Jamin Ginting ,Padang Bulan Medan,Kecamatan Medan Baru,Kota Medan Provinsi Sumatera Utara, dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan dan Kinerja Usaha Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM Di Padang Bulan Medan Kecamatan Medan Baru Kota Medan Provinsi Sumatera Utara.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di mulai pada bulan Juli (2023) sampai dengan selesai untuk lebih detailnya dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Jul 23	Ags 23	Sep 23	Okt 23	Nov 23	Des 23	Jan 24	Feb 24	Mar 24	Apr 2024	Mei 2024
1	Riset Awal											
2	Pengajuan Judul											
3	Penyusunan Proposal											
4	Seminar Proposal											
5	Pengolahan Data											
6	Semhas											
7	Perbaikan Semhas											
8	Sidang											

Sumber data: *Penulis 2024*



## C. Populasi Dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

(Sugiyono, 2019) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Sedangkan menurut (Arikunto, 2017) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 120 Pelaku usaha.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah merupakan bagian dari populasi yang terpilih untuk diteliti dengan menggunakan metode pengambilan sampel yaitu dengan rumus Slovin. Pengertian rumus slovin menurut Sugiyono (2017) adalah suatu rumus yang digunakan untuk mencari besaran sampel yang dinilai mampu mewakili keseluruhan populasi. Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan teknik penarikan sampel menggunakan rumus slovin berjumlah 57 orang

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{120}{1+120(0,1)^2}$$

$$n = \frac{120}{3,2} = 57,54$$

## D. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

### 1. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah merupakan petunjuk bagaimana variabel diukur secara operasional di lapangan. Definisi operasional berasal dari konsep teori gabungan keduanya yang ada di lapangan. Adapun variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Teori	Indikator	Skala
1	Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan kapasitas individu atau kelompok untuk mengelola keuangan mereka dengan bijaksana sesuai dengan kebutuhan mereka dalam lingkungan ekonomi tempat mereka tinggal. Mendari & Kewal (2014)	a. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan. b. Pengelolaan kredit c. Pengelolaan tabungan dan investasi. Mendari & Kewal (2014)	<b>Likert</b>
2	Kinerja Usaha (X2)	Kinerja usaha adalah output pengusaha UMKM yang start-nya dari pembukaan usaha hingga diraihinya target yang telah ditetapkan mengacu pada standar penilaian perusahaan yang diputuskan sebelumnya (Marija, 2021)	1. Peningkatan penjualan 2. Peningkatan profit 3. Pertumbuhan memuaskan (Marija, 2021)	<b>Likert</b>
3	Keberlangsungan Usaha UMKM (Y)	Keberlangsungan Usaha UMKM adalah tercapainya semua tujuan dan strategi untuk meningkatkan dan menjaga keberlanjutan usaha, terutama keberlangsungan keuangan sangat bergantung pada tingkat keunggulan kompetitifnya. Supriadi (2018)	1. Memaksimalkan penjualan tercapai sesuai target yang telah ditentukan 2. Melakukan survei kepuasan pelanggan secara menyeluruh 3. Memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan maupun calon pelanggan 4. Memaksimalkan persediaan barang dagangan selalu tersedia atau ready 5. Membantu karyawan agar bisa bekerja dengan nyaman dengan fasilitas yang baik	<b>Likert</b>

			6. Memahami dan memberikan hakserta kewajiban karyawan Supriadi (2018)	
--	--	--	---	--

Sumber data : *Penulis* .2024.

## 2. Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan skala likert, skala yang digunakan untuk mengukur pendapat seseorang dan sekelompok orang fenomena sosial.

**Tabel 3.3**  
**Pengukuran Variabel**

NO	Keterangan	Penilaian
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (R)	3
4	Tidak Setuju (S)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik analisis data adalah proses mempelajari dan mengolah data untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan informasi penting yang terkandung di dalamnya. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang data yang dianalisis dan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang ditemukan. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Kuesioner

Koseioner adalah dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk kuesioner dan menyebarkannya kepada staf objek penelitian, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Skala ukur adalah nama unit pengukuran yang digunakan dalam kuesioner.

## 2. Wawancara

Secara langsung dengan informan yang telah ditentukan, dengan sifat wawancara semi terstruktur. Hal tersebut digunakan untuk menggali informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis. Menurut (Sugiyono, 2018) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan dan pengambilan data-data yang relevan dengan penelitian ini. Dokumentasi memberikan bukti atau informasi yang dapat digunakan untuk menginformasikan keputusan. Dokumentasi dapat memandu seseorang untuk menentukan keputusan.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2017) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Sedangkan Menurut (Arikunto, 2013) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

### **2. Uji Kualitas Data**

Pengujian kualitas data adalah proses menilai keakuratan, konsistensi, dan keandalan data . Hal ini melibatkan pengujian yang telah ditentukan sebelumnya pada kumpulan data untuk mengidentifikasi perbedaan, kesalahan, atau inkonsistensi yang dapat memengaruhi kegunaan dan kredibilitasnya.

### a. Uji Validitas Data

Menurut Nugroho (2015) Uji validitas mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Melalui masing-masing butir pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Menilai masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *corrected item-total correlation*. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai R hitung yang merupakan nilai dari *corrected item-total correlation* dari Ftabel yang diperoleh melalui DF (*Degree of Freedom*).

Untuk mencari validitas sebuah item, kita akan mengoreksi skor item dengan total item tersebut. Syarat minimal untuk memenuhi syarat apakah setiap pertanyaan valid atau tidak, dengan membandingkan dengan  $r_{kritis} = 0,22$ . Jadi, kalau korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,22 maka butir pertanyaan dinyatakan tidak valid. Menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan tersebut valid.
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pertanyaan tersebut tidak valid.
- 3) Nilai  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*

### b. Uji Reliabilitas Data

Menurut Nugroho (2015) Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

Suatu instrument pernyataan dikatakan *reliabel* atau handal, apabila instrumen tersebut bila digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dari hasil pengukuran yang diperoleh relatif dan konsisten. Dalam penelitian ini reliabilitas digunakan dengan metode *cronbach's alpha*. Dengan ketentuan *cronbach's alpha* lebih besar ( $>$ ) 0,60”

### c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu untuk mengetahui kelayakan model analisis jalur. Maka dalam penelitian ini digunakan uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah hasil estimasi jalur yang digunakan benar-benar layak atau tidak. Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu:

#### 1) Normalitas Data

Uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengujiapakan dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi secara normal. Uji normalitas mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, namun jika asumsi ini dilanggar atau tidak terpenuhi, maka uji statistik menjadi tidak valid. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Adapun dasar pengambilan keputusan dari uji Kolmogorov-smirnova dalah sebagai berikut Ghazali & Imam (2016): Jika hasil dari One-Sample *Kolmogorov-Smirnov Test* berada diatas tingkat signifikansi, maka hal tersebut menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Jika hasil dari *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dibawah tingkat signifikan

maka tidak menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2) **Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen atau variabel bebas. Jika variabel bebas tersebut saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak orthogonal. Variabel orthogonal merupakan variabel bebas yang nilai korelasi antara sesama variabel bebas saja dengan nol. Untuk ini, salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF nya dengan ketentuan sebagai berikut: Jika nilai tolerance  $0,10$  dan  $VIF < 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi penelitian tersebut. Jika nilai tolerance  $< 0,01$  dan  $VIF > 10$ , maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinearitas pada model regresi.

## 3) **Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Adanya heteroskedastisitas pada data dilakukan dengan melihat grafik scatter

plot dengan ketentuan titik titik yang ada dialam gambar menyebar atau tidak membentuk suatu pola tertentu.

### **3. Uji Hipotesis**

#### **a. Uji T (Parsial)**

Uji T dilakukan untuk mengetahui masing masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji T dilakukan dengan membandingkan  $T_{hitung}$  dan  $T_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut Ghozali & Nasehudin, (2012):

Apabila:  $P > 0,05 = H_a$  di tolak atau  $H_0$  di terima

$P < 0,05 = H_a$  di terima atau  $H_0$  di tolak

Kriteri pengambilan keputusan (KPK):

Terima  $H_0$  (tolak  $H_a$ ) apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , atau  $\text{sig } t > 0,05$  Terima  $H_a$  (tolak  $H_0$ ) apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , atau  $\text{sig } t < 0,05$

#### **b. Uji F (Simultan)**

Uji f dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel indenpenden secara simultan terhadap variabel dependen. Uji T dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut Ghozali & Nasehudin, (2012).

Apabila:  $P > 0,05 = H_a$  di tolak  $H_0$  di terima

$P < 0,05 = H_a$  di terima atau  $H_0$  di tolak

Kriteria pengambilan keputusan (KPK) Terima  $H_0$  (Tolak  $H_a$ ) apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , atau  $F > 0,05$



#### **4. Koefisien Determinasi**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Jika determinasi ( $R^2$ ) semakin besar atau mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas semakin besar pengaruhnya terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika determinasi ( $R^2$ ) semakin kecil (mendekati nol) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Objek Penelitian**

###### **a. Sejarah singkat UMKM Di Padang Bulan Medan Kecamatan Medan Baru**

Di Padang Bulan Kecamatan Medan Baru UMKM dimulai sejak kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945. Pada awalnya, pemerintah Indonesia mengadopsi model ekonomi sosialis dengan nasionalisasi sejumlah besar perusahaan asing dan swasta dalam negeri. Namun, pada tahun 1966, pemerintah mulai menerapkan kebijakan ekonomi yang lebih berorientasi pada sektor swasta dan usaha kecil. Sektor Ekonomi adalah salah satu hal yang cukup berpengaruh terhadap perkembangan serta kemajuan masyarakat. Salah satu cara untuk meningkatkan sektor ekonomi adalah membentuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UKMM). Dengan banyaknya usaha yang terbentuk tentu lapangan pekerjaan akan semakin banyak, angka pengangguran akan berkurang, dan kesejahteraan masyarakat akan terwujud.

Definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif memiliki orang perorangan dan badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan

merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan pemain utama dalam kegiatan ekonomi di Indonesia. Masa depan pembangunan terletak pada kemampuan usaha mikro kecil dan menengah untuk berkembang mandiri. Kontribusi usaha mikro kecil dan menengah pada Gross Domestic Product (GDP) di Indonesia tahun 1999 sekitar 60%, dengan rincian 42% merupakan kontribusi usaha kecil dan mikro, serta 18% merupakan usaha menengah. Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian kedepan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Adanya krisis perekonomian nasional seperti sekarang ini sangat mempengaruhi stabilitas nasional, ekonomi dan politik yang imbasnya berdampak pada kegiatan-kegiatan usaha besar yang semakin terpuruk, sementara UMKM serta koperasi relatif masih dapat mempertahankan kegiatan usahanya. Secara umum, tujuan atau sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang tangguh dan mandiri yang memiliki daya saing tinggi dan berperan utama dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, serta dalam permodalan untuk menghadapi persaingan bebas.

Beberapa keunggulan UMKM terhadap usaha besar antara lain adalah sebagai berikut.

- 1) Inovasi dalam teknologi yang telah dengan mudah terjadi dalam pengembangan produk.
- 2) Hubungan kemanusiaan yang akrab di dalam perusahaan kecil.
- 3) Kemampuan menciptakan kesempatan kerja cukup banyak atau penyerapannya terhadap tenaga kerja.
- 4) Fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibanding dengan perusahaan besar yang pada umumnya birokrasi.

Dalam usaha mikro pastinya memiliki ciri-ciri bagaimana yang dinamakan dengan usaha mikro yang akan dijalankan seperti pada umumnya. Adapun ciri-ciri usaha mikro adalah:

- 1) Jenis barang usaha yang akan diperdagangkan tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti. Artinya perusahaan mikro ini lebih condong pada jenis barang yang banyak diminati oleh calon pembeli maka dari itu jenis barangnya akan berubah-ubah dalam beberapa waktu.
- 2) Tempat usaha tidak selalu menetap, sewaktu-waktu juga dapat berpindah tempat. Usaha yang akan dijalankan itu para pelaku usaha mikro ini lebih melihat pada kondisi keramaian pada tempat dengan banyaknya pembeli.
- 3) Tidak jelas administrasi keuangannya yang dimaksud disini yaitu keuangan keluarga dengan keuangan usaha itu dapat disatukan karena waktu-waktu keuangan tersebut tidak dapat dipisahkan

karena memiliki kebutuhan tertentu. Maka para pelaku usaha mikro kecil dan menengah ini masih sedikit sekali yang mampu membuat neraca usahanya.

#### **b.Kriteria UMKM**

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 UMKM memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha milik perorangan yang memenuhi kriteria yakni memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 60.000.000 (Enam Puluh Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan yang banyak Rp. 300.000.000 (Tiga Ratus Juta Rupiah). Contoh usaha mikro adalah Percetakan, Penjualan ATK, Usaha minuman, Penjualan paket internet, Grosir dan lainnya.
- 2) Usaha kecil yaitu usaha ekonomi yang produktif yang berdiri sendiri yang akan dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki dan dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. Usaha kecil memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 sampai dengan Rp. 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan usaha yang memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 sampai dengan Rp. 500.000.000 Contohnya Usaha kilang padi, jual pecah bela, toko-toko, kelontong dan lainnya.

- 3) Usaha Menengah, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria. Usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 200.000.000 sampai dengan Rp. 400.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Contoh usaha menengah adalah kuliner, menjahit, usaha laundry

Kelebihan usaha kecil yang dibandingkan dengan usaha besar adalah inovasi kebanyakan dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah menggunakan strategi tersendiri dengan membuat produk yang unik dan khas untuk menarik pelanggan menggunakan produk dari usaha kecil menengah tersebut. Suatu produk yang ingin dipasarkan harus mempunyai daya tarik bagi pelanggan dan dapat bersaing dengan kualitas terbaik yang dihasilkan.

Kecamatan Medan Baru merupakan salah satu Kecamatan di Kota Medan Sumatera Utara yang memiliki potensi cukup besar, letaknya yang strategis dilalui jalur transportasi darat dan laut yang menunjang perkembangan usaha kecil. Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Kecamatan Medan Baru Kota Medan mayoritas bergerak penduduk Medan bekerja di sektor perdagangan, sehingga banyak ditemukan ruko di berbagai sudut kota.

## **b. Visi Dan Misi UMKM Dipadang Bulan Medan Kecamatan**

### **Medan Baru**

#### **1. Visi**

Terwujudnya masyarakat Kota Medan yang berkah, maju dan kondusif dalam menginspirasi dan memberdayakan masyarakat UMKM di padang bulan medan dengan pengetahuan dan alat keuangan, sehingga mereka dapat membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas dan mencapai kemandirian finansial Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

#### **2. Misi**

- a) Mewujudkan Kota Medan sebagai kota yang berkah dengan memegang teguh nilai-nilai keagamaan dan menjadikan Medan sebagai kota layak huni juga berkualitas bagi seluruh lapisan masyarakat.
- b) Mengurangi jumlah pengangguran melalui penciptaan wirausaha baru dan penyerapan tenaga kerja Usaha Mikro, Kecil, Menengah, serta meningkatkan daya saing Koperasi dan Usaha Kecil Menengah.
- c) Memberikan solusi yang efektif dan efisien kepada klien dalam mengatasi berbagai permasalahan di bidang teknologi.
- d) Berfokus pada memberikan pelayanan berkualitas tinggi yang memuaskan pelanggan sesuai dengan penjualan produk.
- e) Meningkatkan pertumbuhan dan kualitas kelembagaan.
- f) Meningkatkan kegiatan usaha ekonomi di sektor informal yang berskala mikro dan kecil.

## **2. Deskripsi Karakteristik Responden**

Karakteristik responen, yang dijelaskan di bawah, berdasarkan frekuensi dan persentase. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamindan umur sebagai berikut :

**a. Berdasarkan Jenis Kelamin**

**Tabel 4.1 Deskripsi Karakteristik Responden  
Berdasarkan Jenis Kelamin**

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulativ ePercent</i>
Laki-laki	30	52.6	52.6	52.6
Valid Perempuan	27	47.4	47.4	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Sumber Diolah Oleh *Penulis* Menggunakan .SPSS.20

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, responden yang mendominasi berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki sebanyak 30 orang atau 52,6% sedangkan responden berjenis kelamin Perempuan sebanyak 27 orang atau 47,4%.

**b. Berdasarkan Umur**

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2 Deskripsi Karakteristik Responden  
Berdasarkan Usia**

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulativ ePercent</i>
20-25 Tahun	3	5.3	5.3	5.3
26-30 Tahun	15	26.3	26.3	31.6
Valid 31-35 Tahun	23	40.4	40.4	71.9
36-40 Tahun	10	17.5	17.5	89.5
41-45 Tahun	3	5.3	5.3	94.7



### Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
46-50 Tahun	2	3.5	3.5	98.2
50-55 Tahun	1	1.8	1.8	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Sumber Diolah Oleh *Penulis* Menggunakan .SPSS.20

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, yang lebih mendominasi pelaku UMKM di kecamatan padang bulan kota medan berdasarkan usia yaitu 31-35 tahun sebanyak 23 orang atau 40,4%, dan diurutan yang kedua dengan usia 26-30 tahun sebanyak 15 orang atau 26,3% .

#### c. Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.3 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan pendidikan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Smp	19	33.3	33.3	33.3
Sma	18	31.6	31.6	64.9
Valid Sarjana	3	5.3	5.3	70.2
sd/ sederajat	17	29.8	29.8	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Sumber Diolah Oleh *Penulis* Menggunakan .SPSS.20

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM di kecamatan padang bulan kota medan berdasarkan jumlah sampel sebanyak 57 responden yang pendidikanya tamatan SMP sebanyak 19 orang atau 33,3%

dari 57 responden, tamatan SMA sebanyak 18 orang atau 31,6% dari 57 responden, SD/Sederajat sebanyak 17 orang atau 29,8% dari 57 responden, dan tamatan perguruan tinggi hanya 3 orang atau 5,3% dari 57 responden.

### 3. Analisis Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (mean), tertinggi (max), dan standar deviasi masing-masing variabel yaitu Literasi Keuangan (X1), Kinerja Usaha (X2), dan Keberlangsungan Usaha UMKM (Y). mengenai uji Statistik Deskriptif penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.4

**Tabel 4.4**  
**Hasil Analisis Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	57	40.00	50.00	45.7544	2.45881
Kinerja Usaha	57	35.00	45.00	40.1228	2.89131
Keberlangsungan Usaha UMKM	57	20.00	25.00	23.4737	1.52486
Valid N (listwise)	57				

Sumber Diolah Oleh *Penulis* Menggunakan SPSS.20

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat penulis adalah:

- a. Variabel literasi keuangan (X1), dari data tersebut dideskripsikan bahwa nilai minimum 40 sedangkan nilai maksimum 50 dan nilai rata-ratanya adalah 45,7544, standar deviasi data literasi keuangan adalah 2,45881.
- b. Variabel kinerja usaha (X2), dari data tersebut dideskripsikan bahwa nilai minimum 35 sedangkan nilai maksimum 45 dan nilai rata-ratanya adalah



## Correlations

LITERASI KEUANGAN		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	TTLX1
x1.5	Pearson Correlation	.189	-.026	.089	.330*	1	-.046	.224	.263*	.074	.151	.452*
	Sig. (2-tailed)	.158	.846	.511	.012		.735	.095	.048	.585	.262	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
x1.6	Pearson Correlation	.197	.238	.015	.048	-.046	1	.330*	.047	-.041	.237	.431*
	Sig. (2-tailed)	.141	.075	.910	.723	.735		.012	.730	.760	.076	.001
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
x1.7	Pearson Correlation	.156	.177	.020	.184	.224	.330*	1	.263*	.331*	.516*	.651*
	Sig. (2-tailed)	.247	.187	.883	.170	.095	.012		.048	.012	.000	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
x1.8	Pearson Correlation	-.067	.015	.053	.157	.263*	.047	.263*	1	.181	.050	.405*
	Sig. (2-tailed)	.620	.912	.696	.244	.048	.730	.048		.179	.710	.002
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
x1.9	Pearson Correlation	.263*	.292*	.087	.101	.074	-.041	.331*	.181	1	.224	.512*
	Sig. (2-tailed)	.048	.028	.521	.454	.585	.760	.012	.179		.095	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
x1.10	Pearson Correlation	.336*	.217	.029	.173	.151	.237	.516*	.050	.224	1	.577*
	Sig. (2-tailed)	.011	.106	.828	.199	.262	.076	.000	.710	.095		.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
TTLX1	Pearson Correlation	.450*	.570*	.430*	.442*	.452*	.431*	.651*	.405*	.512*	.577*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.001	.000	.001	.000	.002	.000	.000	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Diolah Oleh Penulis Menggunakan (SPSS.20)

Hasil pengujian validitas variabel literasi keuangan(X1) berdasarkan Tabel 4.5, menunjukkan bahwa seluruh nilai r hitung dari setiap butir pernyataan lebih besar dari 0.30, sehingga hasil pengujian validitas dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan yang digunakan pada kuesioner terbukti valid dan layak digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas  
Kinerja Usaha  
Correlations**

Kinerja usaha	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	TTLX2	
x2.1	Pearson Correlation	1	.432**	.433**	.262*	.250	.395**	.298*	.326*	.254	.645**
	Sig. (2-tailed)		.001	.001	.049	.061	.002	.024	.013	.057	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
x2.2	Pearson Correlation	.432**	1	.564**	.123	.231	.177	.275*	.228	.271*	.585**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.361	.084	.188	.038	.088	.041	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
x2.3	Pearson Correlation	.433**	.564**	1	.333*	.389**	.356**	.319*	.291*	.263*	.705**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.011	.003	.007	.016	.028	.048	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
x2.4	Pearson Correlation	.262*	.123	.333*	1	.372**	.204	.241	.129	.289*	.532**
	Sig. (2-tailed)	.049	.361	.011		.004	.129	.071	.340	.029	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
x2.5	Pearson Correlation	.250	.231	.389**	.372**	1	.250	.366**	.294*	.342**	.644**
	Sig. (2-tailed)	.061	.084	.003	.004		.061	.005	.026	.009	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
x2.6	Pearson Correlation	.395**	.177	.356**	.204	.250	1	.360**	.390**	.134	.599**
	Sig. (2-tailed)	.002	.188	.007	.129	.061		.006	.003	.322	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
x2.7	Pearson Correlation	.298*	.275*	.319*	.241	.366**	.360**	1	.417**	.487**	.670**
	Sig. (2-tailed)	.024	.038	.016	.071	.005	.006		.001	.000	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
x2.8	Pearson Correlation	.326*	.228	.291*	.129	.294*	.390**	.417**	1	.311*	.612**
	Sig. (2-tailed)	.013	.088	.028	.340	.026	.003	.001		.018	.000

## Correlations

Kinerja usaha	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	TTLX2
N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
x2.9 Pearson Correlation	.254	.271*	.263*	.289*	.342**	.134	.487**	.311*	1	.582**
Sig. (2-tailed)	.057	.041	.048	.029	.009	.322	.000	.018		.000
N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
TTLX2 Pearson Correlation	.645**	.585**	.705**	.532**	.644**	.599**	.670**	.612**	.582**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber Diolah Oleh *Penulis* Menggunakan .SPSS.20

Hasil pengujian validitas variabel kinerja usaha (X2) berdasarkan Tabel 4.6, menunjukkan bahwa seluruh nilai r hitung dari setiap butir pernyataan lebih besar dari 0.30, sehingga hasil pengujian validitas dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan yang digunakan pada kuesioner terbukti valid dan layak digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas  
Keberlangsungan Usaha  
Correlations**

Keberlangsungan UMKM	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TTLY
Y.1 Pearson Correlation	1	.550**	.312*	.278*	.189	.744**
Sig. (2-tailed)		.000	.018	.036	.159	.000
N	57	57	57	57	57	57
Y.2 Pearson Correlation	.550**	1	.440**	.141	.221	.745**
Sig. (2-tailed)	.000		.001	.296	.098	.000
N	57	57	57	57	57	57
Y.3 Pearson Correlation	.312*	.440**	1	.209	.013	.630**
Sig. (2-tailed)	.018	.001		.118	.922	.000
N	57	57	57	57	57	57
Y.4 Pearson Correlation	.278*	.141	.209	1	.554**	.617**
Sig. (2-tailed)	.036	.296	.118		.000	.000
N	57	57	57	57	57	57
Y.5 Pearson Correlation	.189	.221	.013	.554**	1	.541**
Sig. (2-tailed)	.159	.098	.922	.000		.000

Correlations

Keberlangsungan UMKM	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TTLY
N	57	57	57	57	57	57
Pearson Correlation	.744**	.745**	.630**	.617**	.541**	1
TTLY Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N	57	57	57	57	57	57

Hasil pengujian validitas variabel keberlangsungan UMKM (Y) berdasarkan Tabel 4.3, menunjukkan bahwa seluruh nilai r hitung dari setiap butir pernyataan lebih besar dari 0.30, sehingga hasil pengujian validitas dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan yang digunakan pada kuesioner terbukti valid dan layak digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

#### b. Uji Reliabilitas Data

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap responden pelaku UMKM di Padang Bulan dikota Medan dengan ketentuan *Cronbach's Alpha* > 0,60 . Hasil uji reliabilitas setiap variabel penelitian dapat dilihat, sebagai berikut :

**Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.647	10

Sumber Diolah Oleh *Penulis* Menggunakan SPSS.20

Berdasarkan Tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan dari variabel literasi keuangan sebesar 0.647, sehingga hasil pengujian menyatakan memenuhi syarat atau *reliabel*.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas  
Kinerja Usaha**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	9

Sumber Diolah Oleh *Penulis* Menggunakan SPSS.20

Berdasarkan Tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan dari variabel kinerja usaha sebesar 0,796 sehingga hasil pengujian menyatakan memenuhi syarat atau *reliabel*.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas  
Keberlangsungan Usaha**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.674	5

Sumber Diolah Oleh *Penulis* Menggunakan SPSS.20

Berdasarkan Tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan dari variabel keberlangsungan UMKM sebesar 0,674 sehingga hasil pengujian menyatakan memenuhi syarat atau *reliabel*.

## 5. Pengujian Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas penelitian ini menggunakan uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dalam uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) jika nilai probabilitas lebih besar dari 0.05, maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:



**Tabel 4.11 Hasil Uji  
Normalitas Data**

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.41139884
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.078
	Negative	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		1.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.198

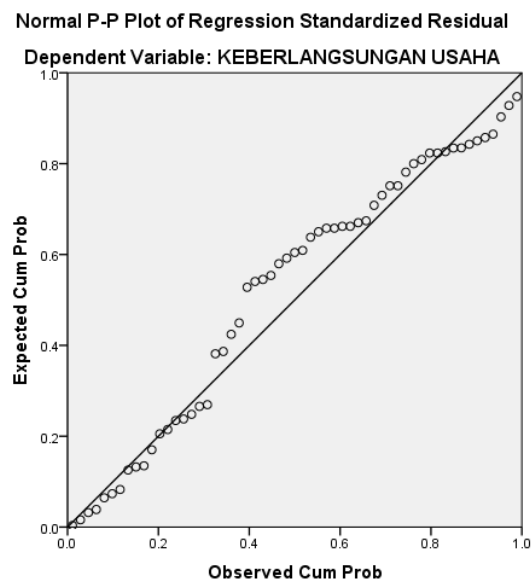
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber Diolah Oleh *Penulis* Menggunakan SPSS.20

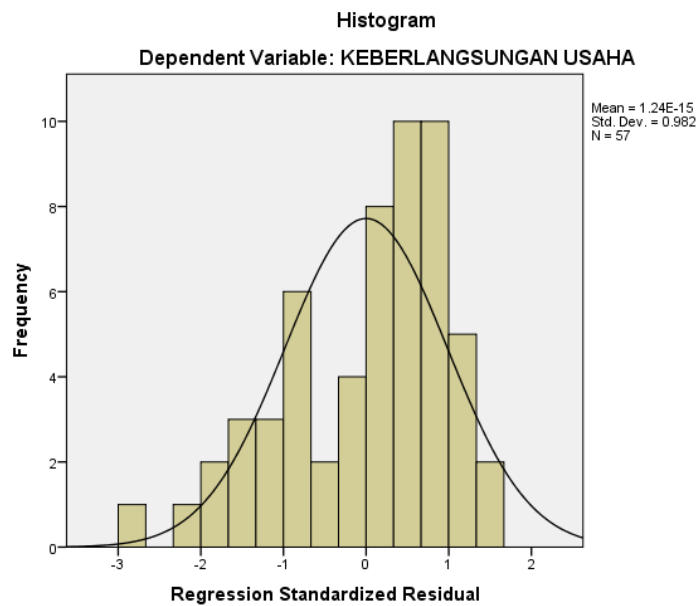
Pada Tabel terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,198 dan diatas nilai signifikansi (0,05), sesuai dengan ketentuan sebelumnya, hal ini berarti variabel residual data berdistribusi normal. Dalam uji normalitas data, selain uji Uji *Kolmogorove -Smirnov*, terdapat uji normalitas melalui histogram, adapun hasil uji histogram dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 4.1 Hasil Normalitas Data  
Berdasarkan P-P Plot**



Berdasarkan Gambar P-P *Plot* diatas, menunjukkan sebaran data berada disekitar garis diagonal dan tidak terpencar jauh dari garis diagonal, sehingga asumsi normalitas dapat dipenuhi pengujian dan pengujian dapat dilanjutkan ketahap selanjutnya.

**Gambar 4.2 Hasil Normalitas Data Berdasarkan Histogram**



Berdasarkan Gambar histogram diatas ini, menunjukkan bahwa bentuk histogram menggambarkan data berdistribusi normal atau mendekati normal karena membentuk seperti lonceng (bell shaped), sehingga asumsi normalitas dalam penelitian ini dapat dipenuhi

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui deteksi gejala korelasi atau hubungan antara variabel bebas atau independen dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas.

**Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
(Constant)	13.825		4.076		3.392	.001		
LITERASI	.047		.080	.075	.582	.563	.955	1.047
1 KEUANGAN	.187		.068	.355	2.757	.008	.955	1.047
KINERJA USAHA								

a. Dependent Variable: KEBERLANGSUNGAN USAHA

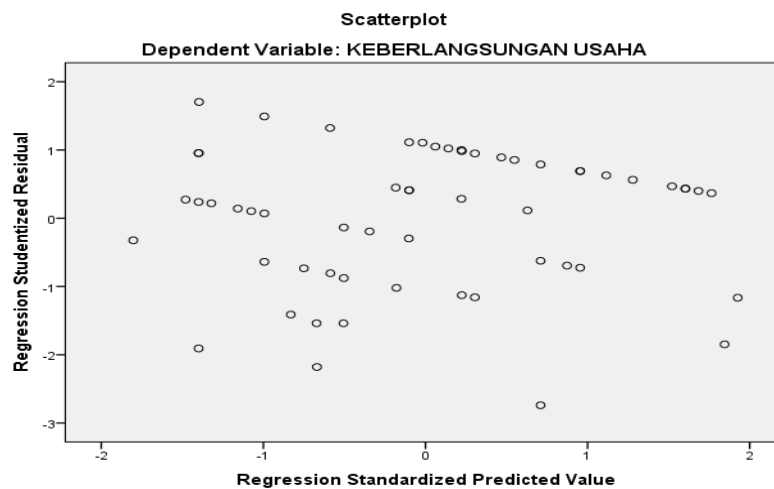
Sumber Diolah Oleh *Penulis* Menggunakan SPSS.20

Berdasarkan Tabel, dapat dilihat hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen tidak ada yang memiliki nilai tolerance lebih dari 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih 95%, sedangkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama yaitu tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF kurang lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

. Uji heteroskedastisitas merupakan uji data yang memiliki nilai Sig. kurang dari 0.05 (Sig. < 0.05) yaitu apabila data memiliki nilai lebih kecil dari nilai Sig. 0.005 maka data memiliki heteroskedastisitas dan cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan uji *scatterplot*.

**Gambar 4.3 Hasil Uji Berdasarkan ScatterPlot**



## 6. Koefisien determinasi

Hasil uji determinasi ( $R^2$ ) pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.379 <sup>a</sup>	.143	.112	1.437

a. Predictors: (Constant), KINERJA USAHA, LITERASI KEUANGAN

b. Dependent Variable: KEBERLANGSUNGAN USAHA UMKM

Sumber Diolah Oleh Penulis Menggunakan SPSS.20

Berdasarkan Tabel diatas, diperoleh angka  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0.143 atau 14.3%. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan ( $X_1$ ) dan kinerja usaha ( $X_2$ ) terhadap keberlangsungan usaha UMKM ( $Y$ ) di Padang Bulan kota Medan sebesar 14.3% sedangkan sisanya sebesar 85,7% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## 7. Pengujian Hipotesis

### a. Pengujian Secara Parsial (t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah “ Literasi Keuangan dan Kinerja Usaha berpengaruh secara parsial terhadap kinerja kerja.

**Tabel 4.14 Hasil Uji Secara Parsial (t)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	13.825	4.076		3.392	.001		
LITERASI KEUANGAN	.047	.080	.075	.582	.563	.955	1.047
KINERJA USAHA	.187	.068	.355	2.757	.008	.955	1.047

a. Dependent Variable: KEBERLANGSUNGAN USAHA UMKM

Sumber Diolah Oleh Penulis Menggunakan SPSS.20

Berdasarkan Tabel dapat dilihat persamaan regresi sekaligus koefisien variabel literasi keuangan dan kinerja usaha. Model regresi parsial dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta sebesar 13,825. Hal ini berarti bahwa jika tidak terdapat variabel literasi keuangan dan kinerja usaha, maka variabel keberlangsungan usaha UMKM sebesar 4.076.
- 2) Koefisien regresi variabel literasi keuangan sebesar 0,582. Oleh karena itu hasil uji statistik (thitung) lebih kecil dari nilai ttabel (0,582 < 1,673), maka hipotesis ditolak pada taraf signifikansi 0,05. Artinya bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan

signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM.

- 3) Koefisien regresi variabel kinerja usaha sebesar 2,130. oleh karena itu hasil uji statistik (thitung) lebih besar dari nilai ttabel ( $2.757 > 1.673$ ), maka variable Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM.

#### b. Pengujian Secara Simultan (f)

Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil perhitungan regresi secara simultan diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (f)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	18.656	2	9.328	4.515	.015 <sup>b</sup>
Residual	111.555	54	2.066		
Total	130.211	56			

a. Dependent Variable: KEBERLANGSUNGAN USAHA UMKM

b. Predictors: (Constant), KINERJA USAHA, LITERASI KEUANGAN

Sumber Diolah Oleh *Penulis* Menggunakan SPSS.20

Berdasarkan Tabel diatas, dapat diketahui bahwa model persamaan ini memiliki tingkat signifikan sebesar 0.015 lebih kecil dibandingkan dengan alpha 0.05. Hal ini berarti semua variabel *independen* yang meliputi literasi keuangan (X1) dan kinerja usaha (X2) merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel *dependen* yaitu keberlangsungan usaha UMKM (Y). Hasil menunjukkan  $F_{hitung} >$  dari  $F_{tabel}$  yaitu  $4,515 > 2.78$ , sedangkan  $sig. <$  dari alpha yaitu  $0.015 < 0.05$ , menunjukkan bahwa secara simultan variabel bebas yaitu literasi keuangan (X1) dan kinerja usaha (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap

variabel terikat keberlangsungan usaha UMKM (Y) di Padang Bulan kota Medan.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kinerja Usaha Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM Di Padang Bulan Medan Kec.Medan Baru Kota Medan Provinsi Sumatera Utara.**

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, data nilai thitung dari variabel literasi keuangan (X1) > dari ttabel yaitu  $0,582 < 1.673$  dan  $\text{sig} < \alpha$  yaitu  $0.563 > 0.05$ , artinya variabel Literasi Keuangan (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Keberlangsungan Usaha UMKM (Y) di kecamatan Padang Bulan Kota Medan. Hasil penelitian ini mengungkapkan Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Keberlanjutan Usaha ini dapat disebabkan oleh banyak factor. Tidak adanya pengaruh literasi keuangann terhadap keberlangsungan usaha UMKM juga terjadi pada penelitian yang dilakukan (Muhammad & Eko, 2022) (Studi Kasus Industri F&B Kecamatan Sumbersari Jember) dengan judul penelitian pengaruh literasi keuangan dan kinerja usaha terhadap keberlangsungan usaha UMKM. Oleh Wise (2013) yang mengatakan bahwa mereka yang memiliki literasi keuangan yang baik dan mampu mengimplementasikannya serta mampu memanfaatkan informasi keuangan memiliki keberhasilan usaha yang lebih baik.

Persaingan kompetitif yang terjadi dalam dunia usaha mengharuskan para pelaku UMKM terus berinovasi dan mengembangkan diri, mereka harus lebih cermat dalam mengambil keputusan dan melihat peluang. Menurut (Panggabean, Dalimunthe, Arinawati dan Napitupulu, 2018) ini menandakan bahwa tingkat kompetisi yang tinggi dan selera masyarakat yang sangat

menentukan bagi keberlangsungan para pelaku usaha. Pengusaha perlu lebih tanggap dalam menyikapi perkembangan usaha untuk menjaga kelangsungan usaha.

Literasi keuangan sangat penting untuk seseorang dalam membuat keputusan terutama yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari seperti dalam mengambil keputusan untuk menabung (*saving*) atau investasi (*Investment*) untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya

## **2. Pengaruh Kinerja Usaha UMKM Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM di Kec. Padang Bulan Kota Medan**

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, data nilai thitung dari variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) > dari ttabel yaitu  $2,757 > 1.673$  dan sig < alpha yaitu  $0.008 < 0.05$ , artinya variabel Kinerja Usaha ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Keberlangsungan Usaha UMKM ( $Y$ ) di kecamatan Padang Bulan Kota Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja usaha sangatlah penting bagi pelaku usaha. Semakin bagus kinerja yang dihasilkan maka akan membuat perusahaan makin maju. Dengan kinerja yang baik, setiap pelaksanaan tugas di dalam organisasi dapat diselesaikan dengan penggunaan waktu, tenaga, dana dan sumber-sumber lainnya secara efisien dan efektif.

## **3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Kinerja Usaha Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM di Kec. Padang Bulan Kota Medan**

Berdasarkan hasil analisis,  $F_{hitung} >$  dari  $F_{tabel}$  yaitu  $4,514 > 2.78$ , sedangkan sig. < dari alpha yaitu  $0.015 < 0.05$ , menunjukkan bahwa secara simultan variabel bebas yaitu Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan Kinerja Usaha ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat Keberlangsungan



Usaha UMKM (Y) di Kecamatan Padang Bulan Kota Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen yakni literasi keuangan dan kinerja usaha berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha UMKM. Namun literasi keuangan maupun kinerja usaha harus lebih ditingkatkan lagi untuk kesuksesan suatu usaha yang sudah dilakukan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial literasi keuangan (X1) tidak mempunyai pengaruh terhadap keberlangsungan Usaha (Y) di kecamatan Padang Bulan Kota Medan. Dan ini dibuktikan dengan nilai thitung  $<$  dari ttabel yaitu  $0,582 < 1.673$  dan sig  $<$  alpha yaitu  $0.563 > 0.05$ .
2. Secara parsial kinerja usaha (X2) berpengaruh terhadap keberlangsungan Usaha (Y) di kecamatan Padang Bulan Kota Medan. Dan ini dibuktikan dengan nilai thitung  $>$  ttabel yaitu  $2,757 > 1.673$  dan sig  $<$  alpha yaitu  $0.008 < 0.05$ ,
3. Secara simultan literasi keuangan (X1) dan kinerja usaha (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan Usaha (Y) di kecamatan Padang Bulan Kota Medan. Dan ini dibuktikan dengan nilai fhitung  $>$  ftabel yaitu yaitu  $4,514 > 2.78$ , sedangkan sig.  $<$  dari alpha yaitu  $0.015 < 0.05$ .

**B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pelaku UMKM khususnya di kecamatan Padang Bulan Kota Medan harus lebih meningkatkan literasi keungan dan kinerja usaha. Dengan literasi keuangan dan kinerja usaha yang baik akan membuat usaha yang dilakukan akan semakin sukses dan kemungkinan dapat bersaing didunia bisnsi tingkat nasional maupun internasional.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk mengembangkan dan lebih mendalami lagi terkait yang mempengaruhi keberlangsungan usaha UMKM.
3. Bagi Akademis diharapkan agar melakukan penelitian yang mendalam, para akademisi dan mahasiswa dapat memperluas pemahaman kita tentang dunia dan menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang belum terjawab.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

- Abdiyanto, et al.2023. The development economic growth for sustainable development with augmented dickey fuller (empirical study for neoclassical economic growth from solow and swan). *Kurdish Studies*, 11(2), pp. 3206-3214
- Aribawa, & Dwitya. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Jawa Tengah. *JSB*, 24-31.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Siasat Bisnis*, 1-13.
- Audita, N. (2012). Mengelola Hubungan Dengan Pelanggan Pada Praktik Pemasaran Bussines to Bussines (B2B) Dengan Orientasi Penciptaan Loyalitas. *UMBY*, 13-19.
- Cynthia, E.P. et al. 2022. Convolutional Neural Network and Deep Learning Approach for Image Detection and Identification. *Journal of Physics: Conference Series*, 2394 012019, pp. 1-6
- Cynthia, E. P., Rahadjeng, I. R., Karyadiputra, E., Rahman, F. Y., Windarto, A. P., Limbong, M., ... & Yarmani, Y. (2021, June). Application of K-Medoids Cluster Result with Particle Swarm Optimization (PSO) in Toddler Measles Immunization Cases. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1933, No. 1, p. 012036). IOP Publishing.
- Dewanti1, M., Yulianthini, N., Suarmanayasa, I., & Heryanda. (2023). *Bisma*, 86-94.
- Halim, & Astuti. (2015). Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, Financial Knowledge, Dan Kepuasan Financial. *FINESTA*, 19-23.
- Hasibuan, & S, H. (2022). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pelaku UMKM. *JIEB*, 86-93.
- Hidayat, M., Rangkuty, D. M., Ferine, K. F., & Saputra, J. (2024). The Influence of Natural Resources, Energy Consumption, and Renewable Energy on Economic Growth in ASEAN Region Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(3), 332-338.
- Hilmawati, R. M., & Kusumaningtias, R. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 135-152.

- Husaini, & Ayu, R. (2017). Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan. *VISIONER & STRATEGIS*, 111-126.
- Idawati, A. I., & Pratama, G. I. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *WMBJ*, 1-9.
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). UNPAB Lecturer Assessment and Performance Model based on Indonesia Science and Technology Index. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012268). IOP Publishing.
- Joshua, N. A., & Nuryasman, M. (2021). Perilaku, Sikap Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan. *JMK*, 61-71.
- Kasendah, S. B., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM anggota binaan PPKM untuk wilayah Rancaekek dan Cileunyi. *ALMANA*, 153-160.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, A. Y. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM Di Solo Raya. *JAM*, 62-76.
- Marija. (2021). Pengaruh Financial Capital, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengatur (UKM) di Kota Malang. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 10-14.
- Marija, M. (2021). Pengaruh Financial Capital, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengatr (UKM) di Kota Malang. *JAM*, 9-21.
- Nasib, N., Azhmy, M. F., Nabella, S. D., Rusiadi, R., & Fadli, A. (2022). Survive Amidst the Competition of Private Universities by Maximizing Brand Image and Interest in Studying. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 3317-3328.
- Nasution, L. N., Suhendi, S., Rusiadi, R., Rangkuty, D. M., & Abdiyanto, A. (2022). Covid-19 Pandemic: Impact on Economic Stability In 8-Em Muslim Countries. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 336-352.
- NASUTION, L. N., RUSIADI, A. N., & PUTRI, D. 2022. IMPACT OF MONETARY POLICY ON POVERTY LEVELS IN FIVE ASEAN COUNTRIES.
- Nasution, L. N., Rangkuty, D. M., & Putra, S. M. (2024). The Digital Payment System: How Does It Impact Indonesia's Poverty?. *ABAC Journal*, 44(3), 228-242.

- Nasution, L. N., Sadalia, I., & Ruslan, D. (2022). Investigation of Financial Inclusion, Financial Technology, Economic Fundamentals, and Poverty Alleviation in ASEAN-5: Using SUR Model. *ABAC Journal*, 42(3), 132-147.
- Naufal, I. M., & Purwanto, E. (2022). Dampak Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F&B Kecamatan Sumpersari Jember). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 209-215.
- Ni Wayan, N. H., Anantawikrama, T. A., & Gusti, A. K. (2019). Analisis Sistem Pengelolaan Kredit Wajib Oleh PKK Yang Berlandaskan Konsep TAT TWAM ASI. *JIMAT*, 273-286.
- Pipit, B. S. (2020). Analisis Opini Going Concern Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia (Multiple Correlation Method). *Garuda*, 189-196.
- Pipit, B. S., & Handriyani, D. (2018). Prospek Financial technology (Fintech) Di Sumatera Utara Dilihat Dari Sisi Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Kemiskinan. *Kajian Akuntansi*, 09-18.
- Panggabean, Y. F., Dalimunthe, B. M., Aprinawati, & Napitupulu, B. (2018). Analisis Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner Kota Meda. *JMK*, 139-147.
- Purba, R., Umar, H., Siregar, O. K., & Aulia, F. (2023). Supervision of Village Financial Management: will it be in Parallel with the Development of Village Officials?(a Study of North Sumatra Province). *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(12), e1930-e1930.
- Rangkuty, D. M., & Hidayat, M. (2021). Does Foreign Debt have an Impact on Indonesia's Foreign Exchange Reserves?. *Ekulilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 16(1), 85-93.
- Rusiadi, N. S. (2023). Modeling the Impact of Tourism Brand Love and Brand Trust on Increasing Tourist Revisit Intention: An Empirical Study. *Journal of System and Management Sciences*, 13(4), 399-415.
- RUSIADI, S., NOVALINA, A., NST, N., EFENDI, B., & NST, P. (2022). DYNAMIC RATIONAL EXPECTATIONS MODEL AND COVID-19 ON MONEY DEMAND IN CARISI COUNTRIES.
- Rusiadi, Hidayat, M., Rangkuty, D. M., Ferine, K. F., & Saputra, J. (2024). The Influence of Natural Resources, Energy Consumption, and Renewable Energy on Economic Growth in ASEAN Region Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(3), 332-338.
- Ruslan, D., Tanjung, A. A., Lubis, I., Siregar, K. H., & Pratama, I. (2023). Monetary Policy in Indonesia: Dynamics of Inflation, Credibility Index and Output Stability Post Covid 19: New Keynesian Small Macroeconomics Approach. *Cuadernos de economía*, 46(130), 21-30.

- Rahayu, Y. A. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Usaha UMKM Di Kota Surabaya. *JIM*, 1-7.
- Risnangsih . (2017). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan Economic . *Entity Concept*, 41-50.
- Sanistasya, A. P., Rahardjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. *Jurnal Economia*, 48-59.
- Sari, P. B., Rimbano, D., & Marselino, B. (2022). Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM. *OWNER*, 2840-2849.
- Septiani, N. R., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Sidoarjo. *Jurnal Manajemen*, 3214-3236.
- Shinta, W. H., & Rusda, I. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha UMKM Di Kota Batam. *ABE*, 545-558.
- SUHENDI, RUSIADI., NOVALINA, A., NST, N., EFENDI, B., & NST, P. (2022). POST-COVID-19 ECONOMIC STABILITY CHANGES IN NINE COUNTRIES OF ASIA PACIFIC ECONOMIC COOPERATION.
- Suryani, S., & Ramadhan. (2017). Analisis Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro di Kota Pekanbaru. *Journal of Economy, Bussiness and Accounting*, 34-39.
- Suryanto, & Mas, R. (2018). Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor Yang Mempengaruhinya (Survey pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah di Kota Bandung). *JIPK*, 9-12.
- Widarman, A., Rahadjeng, I. R., Susilowati, I. H., Sahara, S., & Daulay, M. T. (2022, December). Analytical Hierarchy Process Algorithm for Define of Water Meter. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 2394, No. 1, p. 012030). IOP Publishing.
- Yudi, N. S. (2018). Analisis Keberlangsungan Usaha UMKM Di Provinsi Banten. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 24-34.

## **Buku**

Nugroho. (2013). *Memilih Metode statistic Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offest.

Kasim, S. (2023). *Wong Jawa Di Sumatera Utara*. Medan: Pujakesuma.

Moehariono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Bambang, R. R. (2017). *Manajemen risiko : prinsip, penerapan, dan penelitian*. Jakarta: Selemba.

Rusiadi, Subiantoro, & Nur. (2016). *Metode Penelitian : Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan. Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos, Lisrel*. Medan: USU Press.

Roestanto, & Aprilia. (2017). *Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Istana Media.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

## **Website**

[www.sikapkeuangan.ojk.co.id](http://www.sikapkeuangan.ojk.co.id)